

Peran Kepemimpinan Futuristik Terhadap Transformasi Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Ikhsan Huzali

Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

Email: ikhsanhuzali2@gmail.com

Moh. Fathul Ikhsan

Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

Email: abataikhsan@gmail.com

Korespondensi penulis : ikhsanhuzali2@gmail.com*

Abstract. Leaders are simply defined as someone who can move. This definition is increasingly complex in meaning when the leader is considered the top leader in higher education because one of the influences on the transformation of higher education is futuristic leadership, especially visionary leaders who have foresight for the development and improvement of campus quality to be competitive at the global level. This is where relationships, connections, and continuous improvement are needed, driven by higher education leaders who involve all stakeholders. The aims of this research are: 1) To describe the futuristic leadership of IAIDA Blokagung Banyuwangi; 2) Describe the transformation of IAIDA Blokagung Banyuwangi; 3) The influence of futuristic leaders on the transformation of IAIDA Blokagung Banyuwangi. This research approach is quantitative research with a descriptive research type. The data collection methods used in this study were interviews, questionnaires, observation, and documentation testing in research uses data validity tests using the product moment formula, fota reliability tests using the CornbaCronbach formula, for normality tests using the Kolmogorov-Smirnov formula. In data analysis using simple linear regression analysis. After conducting data analysis, it was found that: 1) the futuristic leadership implemented at IAIDA Blokagung was relatively good; 2) The institutional transformation of IAIDA Blokagung as a large pesantren-based campus in Banyuwangi district is also quite good by its efforts to periodically change its form; 3) The influence of futuristic leadership on the transformation of the IAIDA Blokagung Banyuwangi tertiary institution is 21%, while the other 79% is influenced by other factors outside of futuristic leadership. This shows that futuristic leadership is in a low category in influencing the transformation (change in shape) of IAIDA Blokagung Banyuwangi as a pesantren-based campus.

Keywords: Futuristic Leadership, Higher Education Transformation.

Abstrak. Pemimpin secara sederhana diartikan sebagai seorang yang mampu menggerakkan. Definisi itu semakin kompleks maknanya saat pemimpin dinisbatkan sebagai top leader pada perguruan tinggi, karena transformasi perguruan tinggi salah satu yang mempengaruhinya adalah kepemimpinan futuristik, khususnya pemimpin visioner yang punya pandangan jauh ke depan untuk perkembangan dan peningkatan mutu kampus bisa berdaya saing di tingkat global. Disinilah diperlukan relasi, koneksi dan continuous improvement yang digerakkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang melibatkan seluruh stakeholder. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan kepemimpinan futuristik IAIDA Blokagung Banyuwangi; 2) Mendeskripsikan transformasi IAIDA Blokagung Banyuwangi; 3) Pengaruh pemimpin futuristik terhadap transformasi IAIDA Blokagung Banyuwangi. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara, kuisioner, observasi, dokumentasi. Sedangkan pengujian pada penelitian menggunakan uji validitas data menggunakan rumus product moment, untuk uji reliabilitas data menggunakan rumus cornbach alpha, untuk uji normalitas menggunakan rumus kolmogrov-smirnov. Pada analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Setelah melakukan analisis data, ditemukan bahwa: 1) kepemimpinan futuristik yang dilaksanakan di IAIDA Blokagung tergolong baik; 2) Transformasi kelembagaan IAIDA Blokagung sebagai kampus berbasis pesantren yang besar di kabupaten Banyuwangi juga tergolong baik sesuai dengan upayanya yang terus secara berkala melakukan perubahan bentuk; 3) Adapun pengaruh dari kepemimpinan futuristik terhadap transformasi perguruan tinggi IAIDA Blokagung

Banyuwangi adalah 21%, sedangkan 79 % lainnya dipengaruhi faktor-faktor lain di luar kepemimpinan futuristik. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan futuristik ada pada kategori rendah dalam mempengaruhi transformasi (perubahan bentuk) IAIDA Blokagung Banyuwangi sebagai kampus berbasis pesantren.

Kata kunci: Kepemimpinan Futuristik, Transformasi Perguruan.

LATAR BELAKANG

Kepemimpinan merupakan salah satu topik yang menarik untuk dikaji dan pahami karena dalam hal kajian ini yang paling banyak diteliti dan diamati sekaligus kurangnya pemahaman khalayak umum dalam fenomena ini. Pemimpin dan kepemimpinan adalah salah satu komponen yang sangat urgent dalam hidup berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, bahkan beragama. Kepemimpinan atau leadership adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama, sehingga kualitas Pendidikan suatu lembaga juga bisa ditentukan dengan seberapa kualitas pemimpin yang memimpin lembaga tersebut, peran pemimpin sangatlah penting dalam rangka memajukan mutu Pendidikan tersebut. Artinya maju mundurnya suatu lembaga Pendidikan ditentukan pula seberapa kualitas pemimpinnya adalah suatu kepemimpinan yang memiliki visi. Tidak ada kepemimpinan tanpa adanya visioner sehingga penulis bisa mengambil suatu pemahaman bahwa pemimpin yang visioner juga bisa disebut sebagai pemimpin futuristik

Sedangkan Menurut Yulk dalam Hadian dan Hermawan (2022:35) Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi merupakan inti dari kepemimpinan. Agar seseorang dapat menjadi pemimpin efektif, dia harus mampu mempengaruhi orang lain agar menjalankan permintaan, mendukung proposal dan mengimplementasikan kebijakannya. Dalam organisasi yang besar, efektivitas manajer tergantung pada kekuatan pengaruhnya terhadap atasan dan rekan sejawat serta pengaruhnya terhadap bawahan”

Maka untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berdaya saing dan transformasi pada zaman yang akan datang sehingga menjadi lembaga yang juga banyak diminati oleh setiap konsumen. Perlu adanya pemimpin yang profesional, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang baik demi menghasilkan output yang diharapkan. Sebab tugas pemimpin futuristik harus memastikan terlaksananya manajemen lembaga pendidikan yang meliputi, perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Pemimpin menurut Robbins dan Coulter adalah “someone who can influence others and who has managerial authority Leadership is what leaders do (Robbins & Coulter, 2014:36). Pemimpin ialah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain dan yang memiliki

kewenangan manajerial.. Dalam dunia pendidikan sangatlah penting pemimpin mempunyai sikap futuristik selaras dengan ayat Al-Qur'an yang membicarakan persoalan pemikiran kedepan ini. di dalam Al-Qur'an surat Al- Hasyr ayat 18 menyebut secara jelas supaya beriman itu memandang kehadapan dalam firman-nya :

ط يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! bertaqwalah kepada allah; dan hendaklah tiap-tiap diri melihat dan memerhatikan apa yang ia telah sediakan untuk hari esok. dan bertaqwalah kepada allah, sesungguhnya allah amat meliputi pengetahuannya akan segala yang kamu kerjakan.(QS Al-Hasyr 59:18)

Berdasarkan kandungan ayat tersebut dapat kita pahami bahwa kata kunci dalam ayat ini adalah kata “memperhatikan apa yang ia telah sediakan untuk hari esok.” Al-Qur'an dengan tegas mengerjakan selalu memikirkan masa depan. apalagi suatu lembaga yang akhir-akhir ini tidak memperhatikan perubahan dan peningkatan dalam dunia pendidikan, maka lembaga yang tidak memahami hal itu akan mengalami penurunan bahkan mengalami keterbelakangan, dan adanya lembaga yang bisa bersaing tak lepas dari usaha dan peran seorang pemimpin. Jika kita hubungkan ayat ini dengan dunia pendidikan maka lembaga pendidikan saat ini tentu membutuhkan pemimpin-pemimpin yang berjiwa futuristik yang bisa membawa seluruh stakeholder dan out put yang di hasilkan bisa bersaing dengan situasi dan perkembangan zaman.

Berdasarkan studi awal, dalam barisan dunia pendidikan perguruan tinggi, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang berada di salah satu Kabupaten Banyuwangi letak geografis yang agak jauh untuk di jangkau oleh konsumen namun mempunyai visi misi yang mungkin tidak di miliki oleh lembaga pendidikan yang lain. Berdasarkan observasi sementara, Institut Agama Islam Darussalam selanjutnya disingkat IAIDA Blokagung Banyuwangi merupakan salah satu unit Perguruan Tinggi dalam naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, IAIDA merupakan peningkatan yang berasal dari Sekolah Tinggi Agama Islam STAIDA yang ada di Banyuwangi lalu menjadi institut dengan memiliki studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) untuk jurusan Tarbiyah.

Melihat dari sisi visi kampus IAIDA ini sudah dapat kita pahami bahwa IAIDA merasa dan meyakini bahwa kampusnya mampu bersaing dengan kompetitornya bahkan hingga tingkat Asia Tenggara. Dengan waktu cukup signifikan kampus ini mampu beralih setatus dengan peningkatan yang sangat baik, hanya membutuhkan kurang lebih 20 tahun iaida mampu beralih status hingga menjadi kampus yang banyak diminati oleh bakal calon mahasiswa dan sebentar lagi akan mengubah status dari IAIDA menjadi UIMSAYA (Universitas Islam KH. Mukhtar Syafa'at). Hal inilah yang menjadi point view ketertarikan penulis untuk melakukan

penelitian sebagai upaya menggali transformasi Perguruan Tinggi oleh faktor kepemimpinan futuristik yang epik.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Yaya, (2015:39) penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel penelitian dan membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel. Jika hubungannya sangat tinggi antar variabel kemungkinan sifat hubungannya merupakan sebab akibat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) metode kuantitatif ialah, “metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis”.

a.) Populasi dan Sampel

Penelitian ini ialah penelitian populasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen Prodi MPI, Populasi menurut Sugiyono (2015:117) ialah, “seluruh wilayah baik obyek maupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari”. Penelitian ini ialah penelitian populasi, menurut Najib (2015:247) dimana peneliti menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2008:116) jika sampel kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruh populasi, maka peneliti mengambil seluruh tenaga pengelola yang ada di IAIDA Blokagung Banyuwangi yang berjumlah 81 orang untuk dijadikan objek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Jenis skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan bentuk ceklist. Menurut Sugiyono (2017 : 93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.”Berikut ketentuan skor dalam skala Likert berbentuk ceklist sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Nilai Skor

Pertanyaan	Jawaban (skor)
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: Sugiyono 2017

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2016:260) menjabarkan kegunaan analisis regresi ialah digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dinaik turunkan.

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bentuk pengaruh dari pimpinan sebagai manajer terhadap kinerja dosen. Dari model ini dapat dilakukan pengujian untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari pimpinan sebagai manajer terhadap kinerja dosen. Kaidah keputusan untuk regresi linier sederhana menurut Sigiyono (2015:185) ialah :

Tabel 2. Kaidah Keputusan Regresi

Angka	Kategori
81% -100%	Sangat kuat
61% - 80%	Kuat
41% - 60%	Cukup kuat
21% - 40%	Lemah
0% - 20%	Sangat lemah

Sumber : Sugiyono 2015

Analisis regresi linier menurut Riduwan dan Sunarto (2015:97) sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5%. Taraf signifikansi 0,05% dalam r tabel dengan jumlah responden 81 adalah 0,207. Berikut adalah tabel hasil uji validitas terhadap masing-masing item pernyataan:

a) Variabel X (Kepemimpinan Futuristik)

Tabel 3. Validitas Variable X

Variabel	Item	Korelasi	Sig.	Interpretasi
X	X.1	0,700	0,220	Valid
	X.2	0,826	0,220	Valid
	X.3	0,358	0,220	Valid
	X.4	0,703	0,220	Valid
	X.5	0,478	0,220	Valid
	X.6	0,761	0,220	Valid
	X.7	0,762	0,220	Valid
	X.8	0,750	0,220	Valid
	X.9	0,623	0,220	Valid
	X.10	0,526	0,220	Valid
	X.11	0,377	0,220	Valid
	X.12	0,425	0,220	Valid
	X.13	0,372	0,220	Valid
	X.14	0,595	0,220	Valid
	X.15	0,636	0,220	Valid
	X.16	0,765	0,220	Valid
	X.17	0,741	0,220	Valid
	X.18	0,556	0,220	Valid
	X.19	0,746	0,220	Valid
	X.20	0,767	0,220	Valid
	X.21	0,728	0,220	Valid
	X.22	0,677	0,220	Valid
	X.23	0,623	0,220	Valid

Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas ialah apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi seluruh item soal yaitu 0,000 maka seluruh item soal variabel $< 0,05$ dengan nilai korelasi $> 0,220$, maka semua item pada variabel X dinyatakan valid.

b) Variabel Y (Transformasi Perguruan Tinggi)**Tabel 4. Validitas Variable X**

Variabel	Item	Korelasi	Sig.	Interpretasi
Y	Y.1	0,591	0,220	Valid
	Y.2	0,604	0,220	Valid
	Y.3	0,517	0,220	Valid
	Y.4	0,613	0,220	Valid
	Y.5	0,387	0,220	Valid
	Y.6	0,648	0,220	Valid
	Y.7	0,600	0,220	Valid
	Y.8	0,666	0,220	Valid
	Y.9	0,603	0,220	Valid
	Y.10	0,588	0,220	Valid
	Y.11	0,552	0,220	Valid
	Y.12	0,603	0,220	Valid
	Y.13	0,656	0,220	Valid
	Y.14	0,508	0,220	Valid
	Y.15	0,541	0,220	Valid
	Y.16	0,625	0,220	Valid
	Y.17	0,634	0,220	Valid
	Y.18	0,652	0,220	Valid
	Y.19	0,640	0,220	Valid
	Y.20	0,549	0,220	Valid
	Y.21	0,573	0,220	Valid
	Y.22	0,592	0,220	Valid
	Y.23	0,522	0,220	Valid

Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023

Dari tabel hasil uji validitas variabel (Y) diatas, berdasarkan ketentuan yaitu jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikansi 5% dengan responden (N) 81 ialah 0,220, maka sesuai dengan hasil yang sudah tertera di atas pertanyaan sudah dinyatakan valid untuk dijadikan angket penelitian.

4. Uji reabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Menurut Priyanto (2013: 30), mengungkapkan bahwa metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha.

Menurut Sujarweni (2014: 193), menyatakan bahwa data dapat dikatakan reliabel apabila menggunakan Cronbach's Alpha harus memenuhi beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ maka kusioner tersebut dinyatakan reliabel.
- Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka kusioner atau angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Menurut Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow dalam Suryana, (2015: 239), mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah :

- Jika alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna,
- Jika alpha antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika alpha antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas sedang
- Jika alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian variabel x dan variabel y menggunakan rumus alpha dengan bantuan SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	cronbach alpha	kriteria
kepemimpinan futuristik (X)	0,932	Sangat Kuat
transformasi perguruan tinggi (Y)	0,912	Sangat Kuat

Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Cronbach's Alpha seluruh variabel X dan Variabel Y $> 0,60$ maka dapat di simpulkan bahwa seluruh item soal dalam setiap variabel adalah reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas Data)

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan cara untuk menguji apakah data-data yang didapatkan tersebut bisa terdistribusi normal atau tidak. Adapun metode yang sering digunakan pada uji normalitas data penelitian adalah uji Kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas (p) lebih dari $0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas (p) kurang dari $0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,34381742
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,691

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: output IBM SPSS Versi 21

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa output SPSS menunjukkan nilai taraf kesalahan uji kolmogorov smirnov ialah 0,691 dengan begitu nilai signifikansi lebih besar dari 1,664. Jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas (p) lebih besar dari 1,664, maka data berdistribusi normal. Jadi dilihat dari hasil tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas 0,691 lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui dua variabel secara signifikan ada atau tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang akan diuji. Kriteria pengujian untuk uji linieritas dengan membandingkan signifikansi pada deviation from linearity dengan signifikansi 0,05 ialah sebagai berikut:

- Bila nilai Sig. deviation from linearity lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Bila nilai Sig. deviation from linearity kurang dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 7. Uji Linieritas Hubungan

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TRANSFORMASI PERGURUAN TINGGI * PERAN PIMPINAN FUTURISTIK	Between Groups	(Combined)	15733,352	38	414,036	3,339	,000
		Linearity	4482,195	1	4482,195	36,144	,000
		Deviation from Linearity	11251,158	37	304,085	2,452	,003
	Within Groups		5208,450	42	124,011		
	Total		20941,802	80			

Sumber: data olah peneliti dari output IBM SPSS Versi 21

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk taraf signifikansi pada Deviation From Linearity sebesar 0,000. Jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian taraf signifikansi sebesar 0,000, maka taraf signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05 yang berarti kedua variabel berhubungan secara linier. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu peran kepemimpinan futuristik dengan variabel terikat yaitu kinerja Transformasi Perguruan Tinggi.

Uji normalitas adalah cara yang digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel dalam membuat model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kolmogrov semirnov, yaitu dengan melihat bagaimana penyebab titik pada sumbu diagonal. Pengujian normalitas data menunjukkan model data sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpinan Futuristik	Transformasi Perguruan Tinggi
N		81	81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,70	94,44
	Std. Deviation	14,028	10,245
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,096
	Positive	,079	,096
	Negative	-,084	-,088
Test Statistic		,084	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

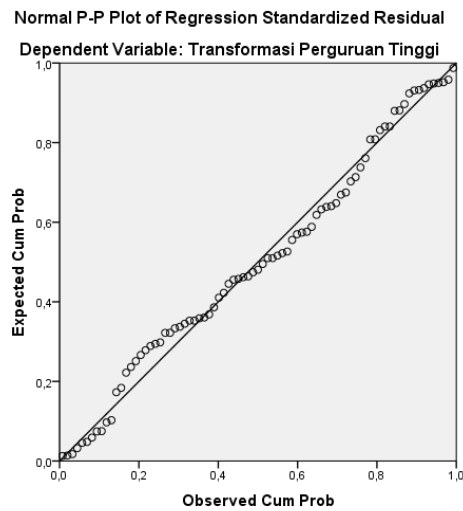
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov adalah variabel X (kepemimpinan futuristik) adalah sebesar $0,200 > 0,05$ dan variabel Y (transformasi perguruan tinggi) adalah sebesar $0,064 > 0,05$ maka dari itu normalitas pada penelitian ini sudah terpenuhi atau sudah berdistribusi normal. Selain dengan uji kolmogrov smirnov uji normalitas ini juga bisa diketahui dengan uji Normal Probability Plot atau P-P Plot dengan pengambilan keputusan, apabila titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis dialognya maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji dari P-P Plot dengan menggunakan SPSS :

Tabel 9. Hasil Uji P-P Plot



Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023

Berdasarkan uji P-P Plots terlihat bahwa titik-titik yang ada mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi sudah terpenuhi.

c. Analisis Regresi

Seperti yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas dan 1 prediktor. Untuk keperluan analisis akan digunakan teknik regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a+bx$$

Berikut ini akan disajikan hasil analisis regresinya.

Tabel 10. Hasil Uji Coefficients

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	47,751	10,250		4,658	,000
	Kepemimpinan Futuristik	,527	,115	,457	4,565	,000

a. Dependent Variable: Transformasi Perguruan Tinggi

Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023

Pada tabel Coefficients, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 4,658 + 4,565X$$

Y = Transformasi Perguruan Tinggi

X = Kepemimpinan Futuristik

Sama dengan : Transformasi Perguruan Tinggi = 4,658 + 4,565 Kepemimpinan Futuristik
Konstanta

(a) sebesar 47,751 menyatakan bahwa jika tidak ada kepemimpinan futuristik, maka Transformasi Perguruan Tinggi adalah 4,658 Koefisien regresi

(b) sebesar 0,527 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+)) 1 skor kepemimpinan futuristik akan meningkatkan transformasi perguruan tinggi sebesar 0,527 (52,7%)

d. Hipotesis

a) Uji T

Uji T ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual. Kriteria dalam pengambilan keputusan (uji t) ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari uji parsial (uji t) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji t

c					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47,751	10,250		4,658	,000
Kepemimpinan Futuristik	,527	,115	,457	4,565	,000

a. Dependent Variable: Transformasi Perguruan Tinggi

Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,565 dan dengan nilai signifikansi 0,000. Jadi $t_{hitung} (4,565) > t_{tabel} (1,990)$, dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Maka dari itu kesimpulan dari Uji Parsial (uji t) pada variabel produk (X1) adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan futuristik (X) terhadap transformasi perguruan tinggi (Y).

b) Uji F

Uji Statistik Simultan (uji F) ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang telah diuji dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dengan ketentuan pengambilan keputusan, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya signifikan, begitu juga

sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil uji simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4370,790	1	4370,790	20,838	,000 ^b
	Residual	16570,098	79	209,748		
	Total	20940,889	80			
a. Dependent Variable: Transformasi Perguruan Tinggi						
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Futuristik						
<i>Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023</i>						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) nilai F_{hitung} sebesar 20,838 dan dengan nilai signifikansi 0,000. Jadi, $F_{hitung} (20,838) > F_{tabel} (3,11)$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dari itu kesimpulan uji hipotesis dengan analisis uji F ini menghasilkan H_a diterima dan H_o ditolak dengan ini menunjukkan bahwa variabel bebas X Kepemimpinan Futuristik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih (Y).

Sedangkan untuk mengetahui tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel indeoenden x terhadap variabel dependen y menggunakan out put regresi model summary berikut ini :

Tabel 13. Hasil Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. The error in the Estimate
1	,457 ^a	,209	,199	14,483

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Futuristik

Sumber: olahan peneliti menggunakan SPSS Versi 22, Juni 2023

Berdasarkan hasil yang telah di sajikan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai r atau koefisien koelasi sebesar 0,457, sedangkan R square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi sebesar 0,209, yang berarti bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 20,9% yang dibulatkan menjadi 21% terhadap variabel Y dan 79 % dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel X

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepemimpinan Futuristik

Sesuai dengan apa yang dijelaskan pada rumusan masalah bahwa permasalahan pertama yang ditanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepemimpinan futuristik IAIDA Blokagung Banyuwangi. Sesuai data yang sudah didapatkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Uji t diperoleh hasil hitung Kepemimpinan Futuristik X sebesar 4,565 dibandingkan dengan t tabel $n = 81 - 2 = 79$ taraf signifikansi 5% = 1,990 dari data tersebut jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil Uji t Hitung > t tabel maka dari itu H_0 di terima.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan futuristik tergolong baik.

2. Transformasi Perguruan Tinggi

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagaian sebelumnya bahwa permasalahan kedua yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah Transformasi Perguruan Tinggi di IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Uji t diperoleh hasil hitung variabel Transformasi Perguruan Tinggi (y) sebesar 4,658 dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan yaitu $81 - 2 = 79$, dan taraf signifikansi 5% serta pengujian dilakukan uji dua pihak atau arah (sig. two-tailed) sebesar 1,990 hasilnya adalah t hitung > t tabel maka dari itu H_0 diterima.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transformasi Perguruan Tinggi di IAIDA Blokagung Banyuwangi tergolong baik.

3. Pengaruh Kepemimpinan Futuristik Terhadap Transformasi Perguruan Tinggi

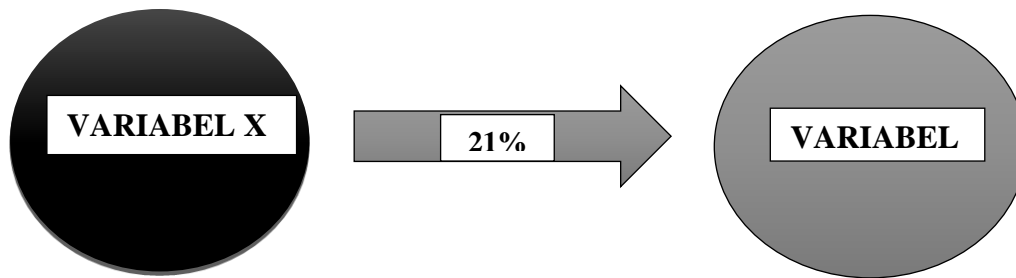
Permasalahan ketiga yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan futuristik (X) terhadap Transformasi Perguruan Tinggi (Y). Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa F tabel dengan $n - 2 = 81 - 2 = 79$, taraf signifikansi 5% = 3,11.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa f hitung > f tabel yaitu $20,838 > 3,11$ yang berarti H_0 di terima dan H_0 ditolak, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (X) Kepemimpinan Futuristik secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) Transformasi Perguruan Tinggi di IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Hasil dari pengujian regresi linier sederhana menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas ialah Kepemimpinan Futuristik dan variabel terikat ialah transformasi perguruan tinggi.

Dari hasil uji regresi linier di atas menunjukkan bahwa Kepemimpinan Futuristik (X) berpengaruh terhadap Transformasi Perguruan Tinggi di IAIDA Blokagung Banyuwangi (Y) sebesar 20,9% dibulatkan menjadi 21 %, sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain. Karena 20,9% Secara konseptual, pengaruh variabel kepemimpinan (x) terhadap Transformasi Perguruan Tinggi (Y) dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Pengaruh Kepemimpinan



Sumber: olahan data peneliti, Juni 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Futuristik yang dilaksanakan di IAIDA Blokagung tergolong baik.
2. Transformasi kelembagaan IAIDA Blokagung sebagai kampus berbasis pesantren yang besar di kabupaten Banyuwangi juga tergolong baik sesuai dengan upayanya yang terus secara berkala melakukan perubahan bentuk.
3. Adapun pengaruh dari kepemimpinan futuristik terhadap transformasi perguruan tinggi IAIDA Blokagung Banyuwangi adalah 21%, sedangkan 79% lainnya dipengaruhi faktor-faktor lain di luar kepemimpinan futuristik. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan futuristik ada pada kategori rendah dalam mempengaruhi transformasi (perubahan bentuk) IAIDA Blokagung Banyuwangi sebagai kampus berbasis pesantren.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Purwanto, Martinus Tukiran, Masduki Asbari 2020, “*Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review*” ; Journal Of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar). Diakses 3 juni 2023 dari doi : <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>
- Anggraini Irma, Komariah a, Taufani C, 2016, *Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Jurnal Administrasi Pendidikan*, diakses pada 06 Juni 2023
- Arifin Muhammad, 2017, *Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi*, jurnal Edu’ Tech Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara DOI: <https://doi.org/10.30596/edutech.v3i1.990>
- Arianto, Yohanes. 2018. *Kepemimpinan untuk Mahasiswa*, Jakarta: Universitas Katholik Atma Jaya.
- Fairus Athiyah 2019 : *Perspektif Kepemimpinan Pendidikan*, An - Nidhom Jurnal Manajemen Serang diakses 3 juni di <https://doi.org/10.32678/annidhom.v4i1.4424>
- Fitriana siti, 2019, *Transformasi Pendidikan Tinggi Di Era Disrupsi (Dampak Dan Konsekuensi Inovasi)*, jurnal seminar pasca sarjana <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/issue/view/6>
- Hermawan Eric, 2022, *Gaya Kepemimpinan Transformatif*, Jurnal KENDALI: Economics and Social Human Jakarta, diakses pada 06 Juni 2023 DOI: <https://doi.org/10.58738/kendali.v1i1.15>
- Hidayat Ara, Machali Imam 2016 *The handbook of education management*
- Hidayat Ara, Imam Machali 2012, *Pengelola Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, cet 1, Yogyakarta: kaukaba
- Martini M, Roberta U, Hasan M, 2021, *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi*, Bandung: CV. Media sains
- Nurul, Saskhin. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jakarta, Gramedia.
- Nita Edria, Faizal Muhammad, 2020, *Pemikiran Futuristik Dalam Kalangan Pemimpin Murid Smka Dan Sma Di Selangor*. Jurnal Kepimpinan Pendidikan Diakses 3 juni 2023
DOI: <http://adum.um.edu.my/index.php/JUPIDI/article/view/25061>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, 2020
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan.
- Rahman Abdur DKK. 2019. *Rumah moderasi beragama perspektif lintas keilmuan* Yogyakarta, Bening Pustaka
- Robbins, Stephen P, DKK, 2015. *Management*, Australia: a division of pearson Australia group

Rahman Tanjung, Yuli, Arifudin 2022, *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam*; JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung. Diakses 3 juni 2023 dari DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.419>

Suci Indah 2019: *Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado, Diakses 3 juni 2023 dari DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v13i1.934>

Yani Ahmad, 2022, *Manajemen Strategik Transformasi IAIN Menjadi UIN Mataram*; Jurnal Mumtaz STIT Mumtaz Karimun, Diakses 9 juni 2023 dari <http://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/stitmumtaz/article/view/47>

Zuliana, Nur Huda Hengki, Suryatno Undang DKK, 2022, *Administrasi Pendidikan Tinjau Konsep, Teori, Dan Praktik*. Yogyakarta, Zahir Publishing